

## Pengaruh Bimbingan Belajar Gratis Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu Kabupaten Lamongan

Kuswanto

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana  
Kampus Lamongan

### Abstract

*Tutoring is the provision of assistance to children in solving learning problems that they do not understand. Free tutoring referred to in this study is the provision of assistance to school subjects that are not understood, approaches and services to children so that they recognize themselves and are able to make the right decisions in their learning activities. This research was conducted in Lopang village, Kembangbahu district, Lamongan district with 26 respondents. This study aims to analyze whether or not there is an effect of free tutoring on learning motivation, with the data collection methods used in this study were questionnaires, interviews and documentation. The approach used is quantitative with a simple linear regression model with SPSS. In SPSS the significance is written by default as 0.05. From the hypothesis test that has been carried out, it can be concluded that the free tutoring variable has a significant effect on children's learning motivation in Lopang village. This is shown in the Summary data where the R Square value or coefficient of determination (KD) is 0.090, which means that the independent variable or free tutoring affects the dependent variable as much as 9%, the remaining 91% is influenced by other factors. With a value (Sig.) of 0.138, which means a probability value greater than 5%, which is 0.05, it indicates that Free Tutoring has no effect on Learning Motivation.*

**Keywords:** Tutoring, Learning Motivation

*Profile and corresponding author:* Kuswanto adalah Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan. Jl. Sunan Giri No.35 Lamongan Jawa Timur 62214. *Corresponding Author:* [mr.koes@gmail.com](mailto:mr.koes@gmail.com)

*How to cite this article:* Kuswanto (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Gratis Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(4), pp.282-288. Available at: <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMABI>

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran terhadap anak didik yang berlangsung terus-menerus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila (baik budi, dan sopan). Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Pengertian Pendidikan sendiri menurut Undang- Undang no. 20 tahun 2003 adalah "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki. kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Dewasa ini, banyak lembaga atau orang-perorangan yang berwirausaha dibidang pendidikan, dengan mendirikan lembaga bimbingan belajar demi menunjang dan memajukan Pendidikan. Pengertian dari bimbingan belajar sendiri adalah "Suatu proses pemberian bantuan, layanan dan pendekatan yang dilakukan guru pembimbing terhadap siswa, agar siswa yang

besangkutan dalam mengenali dirinya, memahami dirinya dan mampu untuk mengambil keputusan yang tepat untuk belajarnya.” (*Tri Agus Budi, 2016:4*)

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa bimbingan belajar adalah satu aktivitas positif dalam bentuk pemberian bantuan belajar. Bimbingan belajar dapat mengarahkan kegiatan anak pada kegiatan menuntut ilmu di luar lingkungan sekolah. Dengan bimbingan belajar yang disertai dengan pendidik yang baik, akan meningkatkan mutu dan kualitas ilmu yang di dapatkan. Melihat banyaknya fungsi dari kegiatan bimbingan belajar untuk anak, maka dari itu semua anak berhak untuk mendapatkan bimbingan belajar di lingkungan formal baik dari golongan bawah sampai golongan atas. Namun yang terjadi di lingkungan nyata hanya anak-anak yang memiliki dana untuk membayar biaya bimbingan belajar diluar sekolah yang mampu menikmati kegiatan bimbingan belajar. Sedangkan beberapa golongan masyarakat dari golongan menengah ke bawah tidak mampu untuk membayar biaya bimbingan belajar untuk anak mereka. Seperti yang dialami oleh anak-anak Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu. Untuk itu, lahirlah sebuah Bimbingan Belajar yang didirikan oleh Karang Taruna Desa bagi anak-anak Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu. Bimbingan Belajar ini dilakukan di Balai Kelurahan Desa sebagai solusi atas permasalahan tersebut. Organisasi Karang Taruna memberikan pendidikan gratis berupa pemberian Bimbingan Belajar untuk anak-anak Desa Lopang Jenjang SD, SMP guna membantu anak-anak Desa dalam mengatasi masalah belajar. Menurut peneliti Bimbingan Belajar sendiri dirasa perlu untuk anak-anak yang mengalami kesulitan belajar, dalam artian Bimbingan Belajar berperan dalam meningkatkan kualitas belajar anak dan prestasi yang dicapai. Namun ada sebuah permasalahan di masyarakat yang menerjemahkan keliru mengenai pendidikan gratis, diantaranya adalah : 1) Adanya pergeseran moral masyarakat, karena merasa pendidikan diperoleh secara murah bahkan gratis, tanpa sebuah nilai – nilai perjuangan yang berarti; 2) Kualitas lulusan, karena merasa bahwa sekolah gratis peserta didik begitu mudahnya mengabaikan sebuah proses pembelajaran; 3) Penghargaan, orang tua seperti tidak berarti di mata anaknya, karena anak merasa orang tua tidak ada perjuangan dan biaya yang harus di keluarkan untuk membiayai anak – anaknya. (*Asbari, 2017*). Namun, meskipun Bimbingan Belajar yang dilakukan Karang Taruna ini gratis, proses pencapaian tujuan belajar harus berjalan lancar. Maka dari itu diperlukan adanya motivasi belajar yang tinggi dari anak. Pengertian motivasi belajar menurut Ninis Eryadini adalah “Faktor-faktor yang adadalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan belajar” (*Ninis Eryadini, 2014*) Seorang anak harus dapat selalu membangkitkan motivasi belajar dalam dirinya sendiri, cara yang dapat ditempuh adalah dengan selalu berusaha lebih baik dari orang lain sehingga selalu bekerja keras, tangguh dan tidak mudah putus asa, berorientasi kedepan, menyenangkan tugas yang mempunyai tingkat kesulitan yang sedang, menumbuhkan rasa percaya diri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah, pandai dalam memanfaatkan waktu belajar yang ada. Dari realita yang ada dan hasil pengamatan pendahuluan yang sering dijumpai pada anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar gratis di Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu di temukan gejala sebagai berikut: 1. Motivasi belajar anak pada umumnya berada pada aras rendah. Rendahnya prestasi belajar anak ini di pengaruhi oleh faktor kelelahan setelah membantu orang tua/wali dirumah. 2. Sebagian anak belajar hanya apabila mendekati ulangan sedangkan hari-hari lain jarang belajar. Pekerjaan rumah jarang dikerjakan di rumah, hendak dikumpul baru di kerjakan itupun pagi hari di sekolah. 3. Sebagian anak ada yang disibukan

oleh kegiatan di luar jam sekolah sehingga tidak punya waktu lagi untuk belajar walaupun ada anak yang tetap belajar walaupun disibukan oleh kegiatan diluar jam sekolah. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Bimbingan Belajar Gratis terhadap Motivasi Belajar Anak Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu”.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan rumusan masalah 1) Bagaimana bimbingan belajar gratis anak di Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu?; 2) Bagaimana motivasi belajar anak di Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu?; 3) Adakah Pengaruh bimbingan belajar gratis terhadap motivasi belajar anak di Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah guna menganalisis adakah pengaruh bimbingan belajar gratis terhadap motivasi di Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu. Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis, dimana dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan dan bimbingan belajar gratis. Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai bimbingan belajar gratis dan motivasi belajar. Selain manfaat penelitian secara teoritis, diharapkan dapat memberi manfaat secara praktis, yakni guna menambah pengetahuan dan wawasan tentang bimbingan belajar gratis dan motivasi belajar bagi peneliti. Bagi pembimbing untuk dapat meningkatkan bimbingan belajar gratis kepada anak-anak di Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu demi tercapainya tujuan pendidikan.

## LITERATURE REVIEW

### Pengertian Bimbingan Belajar Gratis

Bimbingan Belajar merupakan suatu layanan dibidang pendidikan yang tidak dilaksanakan oleh pemerintah melainkan dilaksanakan oleh peorangan, maupun swasta dengan tujuan memberikan pendidikan kepada anak yang membutuhkan. Menurut Menurut Enik Nur Kholidah Bimbingan belajar adalah “Suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing(anak) dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar. Pemberian bimbingan sendiri bertujuan untuk membantu anak-anak yang mengalami masalah didalam memasuki proses belajar dan situasi belajar yang dihadapinya.” (Enik NurKholidah, 2012:15).

Tujuan bimbingan belajar sendiri adalah untuk membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan siswa. Siswa yang perkembangannya terhambat atau terganggu akan berpengaruh terhadap perkembangan atau kemampuan belajarnya. Indikator dari penelitian ini sendiri adalah kompetensi pengajar, kurikulum, fasilitas yang dimiliki bimbingan belajar gratis.

### Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu. Menurut Endang Sri Astuti Motivasi belajar adalah “sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar”. (Endang Sri Astuti, 2010:67). Sedangkan menurut Hamzah B. Uno Motivasi belajar adalah “Dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan

berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.” (Hamzah B. Uno, 2011: 23).

Dari pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak yang ada dalam diri individu yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Peran dari motivasi belajar sendiri adalah untuk menentukan penguatan belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui. Dalam penelitian ini, motivasi belajar dapat dilihat dari berbagai indicator sebagai berikut: tekun menghadapi tugas; senang bekerja mandiri; adanya hasrat dan keinginan berhasil; adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; lingkungan belajar yang kondusif.

## METODE PENELITIAN

Sasaran dari penelitian inisendiri adalah anak usia 7 - 15 tahun pada tingkat Pendidikan SD dan SMP jumlah 26 anak yang mengikuti Bimbingan Belajar Gratis di Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu. Karena jumlah populasi hanya 26 individu dan bertempat di satu Layanan Bimbingan Belajar di Jl. Raya Lopang Kecamatan Kembangbahu yang memungkinkan untuk bertemu secara langsung dalam mengumpulkan data, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel.

Dalam pengumpulan datanya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data: dokumentasi, wawancara dan angket. Untuk tekniknya peneliti meggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data adalah caradalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal peroleh dalam proyek penelitian. Teknik analisis data terbagi menjadi dua jenis teknik analisis data diantaranya adalah penelitian kuantitatif. Karena teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis teknik analisis data kuantitatif maka uji datanya dengan menggunakan uji hipotesis asosiatif. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Bimbingan Belajar gratis dengan Motivasi Belajar dengan menggunakan teknik analisisl data *regresi linier sederhana*. Regresi linier sederhana merupakan “suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variable bebas.” (Jonathan Sarwono, 2012:181). Sebelum melakukan uji regresi linier peneliti terlebih dahulu melakukan uji homogenitas dan normalitas terlebih dahulu. Teknik regresi ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suau variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel I. Uji Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.580	3.916		4.234	.000
Bimbingan belajar gratis	.281	.183	.299	1.536	.138

Dependent Variable: motivasi belajar

Dari data yang ada nilai (sig.) adalah sebesar 0,138 yang mengartikan bahwa lebih besar dari 0,05 atau (5%). Kemudian pada kolom t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel, jika t-hitung lebih besar dari t-tabel maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat, begitu pula sebaliknya. T-hitung sendiri dapat dilihat dari kolom t yaitu senilai 1.536 sedangkan nilai t-tabel dengan menghitung nilai df terlebih dahulu. Rumus yang digunakan untuk mengetahui t-tabel adalah  $df = n - k - 1$  yang dengan demikian terhitung  $df = 26 - 1 - 1 = 24$ . Setelah mendapat nilai df maka selanjutnya mencari data tabel distribusi t yang sebesar 24 pada sig. 0,05 dengan nilai yang didapat adalah 1.710. Hal ini mengartikan bahwa t tabel lebih besar nilainya dari pada t hitung ( $1.710 > 1.536$ ) maka kesimpulannya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti "Tidak ada Pengaruh Bimbingan Belajar Gratis Terhadap Motivasi Belajar".

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bimbingan belajar gratis terhadap motivasi belajar anak Desa Lopang Kecamatan Lamongan. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan teknik regresi linier dengan bantuan seri program Statistik (SPSS) 16.0. Dari uji hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas bimbingan belajar gratis mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar anak. Hal ini ditunjukkan oleh data Summary, pada tabel dibawah ini:

Tabel li. Uji Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.299 <sup>a</sup>	.090	.052	1.634

Predictors: (Constant), bimbingan belajar gratis

Dari tabel diatas diperoleh nilai R Square atau *koefisien determinasi* (KD) sebesar 0,090, yang artinya variabel bebas atau bimbingan belajar gratis berpengaruh pada variabel terikat sebanyak 9%, sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan pada tabel ANOVA

Tabel lii. Uji Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.300	1	6.300	2.361	.138 <sup>a</sup>
	Residual	64.046	24	2.669		
	Total	70.346	25			

- a. Predictors: (Constant), bimbingan belajar gratis
- b. Dependent Variable: motivasi belajar

Pada tabel Anova kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi. Tabel Anova sendiri bertujuan untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar  $2.361 > F$  tabel 4.24, maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar gratis secara simultan tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar. Sementara jumlah "n" adalah 6 responden. Selanjutnya nilai ini dimasukkan ke dalam rumus:  $(1; 26-1) = (1; 25)$ , angka ini kemudian dijadikan acuan untuk mencari nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel statistic. Sedangkannilai (Sig.) sebesar  $0,138 > 0,05$  yang mengindikasikan bahwa bimbingan belajar gratis tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar. Selain itu, sejalan pula dengan hipotesis awal peneliti, dimana di lapangan peneliti menemukan bahwa anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar dengan antusias dan mengupayakan untuk

hadir tepat waktu dalam mengikuti bimbingan belajar. Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh bimbingan belajar gratis terhadap motivasi belajar karena bimbingan belajar gratis dan motivasi yang dimiliki anak sama tinggi. Seperti yang dipaparkan pula oleh Hamzah B. Uno motivasi saat ini diartikan sebagai Suatu dorongan internal dan eksternal pada tiap individu yang sedang belajar dengan dibarengi unsur-unsur yang mendukung, diantaranya adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar. (Hamzah B. Uno, 2011).

Dimana saat ini setiap anak pasti memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, selain karena ingin mendapat hasil belajar yang memuaskan, faktor lain yang menyebabkan adalah perkembangan zaman yang mendorong anak untuk rajin belajar agar tidak tertinggal.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *pertama* bimbingan belajar gratis yang diadakan oleh Karang Taruna Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dari sebanyak 65,4% kategori tinggi dan 34,6% kategori sedang. Hal ini dibuktikan berdasar indikator kompetensi pengajar yang dimiliki Pendidik bimbingan belajar gratis 84,6% kompetensi yang dimiliki pendidik tinggi, kemudian sebanyak 15,4% kompetensi pengajar sedang. Berdasar indikator kurikulum 33%, kurikulum yang digunakan tinggi, kemudian sebanyak 77% kurikulum yang diterapkan sedang. Berdasar indikator fasilitas 19,2%, fasilitas yang dimiliki tinggi, 80,2% fasilitas kategori sedang pada fasilitas yang ada di bimbingan belajar gratis di desa Lopang. *Kedua* motivasi belajar yang dimiliki oleh anak-anak desa Lopang yang mengikuti bimbingan belajar gratis tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dari 88,5% tergolong kategori tinggi. Kemudian 11,5% tergolong sedang. Jika dilihat pada tiap indikator akan memperoleh nilai indikator tekun menghadapi tugas tergolong tinggi, hal ini dapat dilihat dari kehadiran anak-anak yang berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti bimbingan belajar gratis. Tepatnya, 53,8% tinggi, 46,2% sedang. Indikator senang bekerja mandiri tergolong sedang, yang dapat dilihat dari 17 anak lebih memilih mengerjakan tugas yang diberikan, daripada bermain bersama teman. Tepatnya, 23,1 % tinggi, 65,4% sedang, kemudian 11,5% tergolong dalam kategori rendah. Indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil 19 orang atau sekitar 73,1% kategori tinggi kemudian sebanyak 7 orang atau sekitar 26,9% kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mendapatkan kategori tinggi terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti mengenai nilai tinggi yang ingin diperoleh anak. Pada indikator adanya kegiatan menarik dalam belajar sebanyak sebanyak 15 orang atau sekitar 57,7%, sedang sebanyak 11 orang atau sekitar 42,3%. Pada indikator lingkungan belajar kondusif dengan keterangan tinggi sebanyak 8 orang atau sekitar 30,8%, sebanyak 17 orang atau sekitar 65,4% kategori sedang. Sedang sebanyak 1 responden atau sekitar 3,8% kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mendapatkan kategori sedang terhadap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, yang dapat dilihat dari kenyamanan dan kebersihan tempat Bimbingan Belajar Gratis. *Ketiga* Setelah dilakukan analisis secara statistik dengan menggunakan rumus inferensial teknik regresi linier sederhana melalui SPSS, maka didapatkan nilai  $Y = 16,580 + 0,281$ . Hal ini menunjukkan nilai Signifikansi pada tabel *Annova* sebesar  $0,138 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan diterimanya  $H_0$  atau Hipotesis nihil dan ditolaknya  $H_a$  atau Hipotesis Alternatif, maka hipotesisnya berarti "Tidak ada Pengaruh Bimbingan Belajar Gratis Terhadap Motivasi Belajar Anak Desa Lopang Kecamatan Kembangbahu".

Bimbingan belajar dapat memberikan tambahan stimulus pada setiap anak, khususnya yang belum begitu aktif mengikuti bimbingan belajar ini. Bahwa belajar itu adalah sebuah kewajiban yang harus terus dilakukan. Untuk kelanjutan bimbingan belajar gratis di Desa Lopang diharapkan pengurus bimbingan belajar gratis membuat dokumen belajar yang diperlukan seperti rencana pembelajaran maupun catatan kemajuan anak-anak.

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang mendorong seseorang untuk lebih aktif dalam belajar. Maka dari itu peningkatan motivasi belajar yang tinggi sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan belajar.

Kemudian saran untuk peneliti berikutnya yang ingin meneliti tentang bimbingan belajar gratis bisa mengembangkan lagi variabelnya. Seperti strategi pembelajaran pada bimbingan belajar gratis ini yang masih lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya. Penelitian ini hanya menjawab pengaruh bimbingan belajar gratis terhadap motivasi belajar. Untuk strategi pembelajaran yang sudah diterapkan selama ini dalam proses bimbingan belajar lebih dimaksimalkan baik dalam pelaksanaannya maupun variasinya. Hal ini bertujuan agar anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar gratis tidak merasa jenuh dan mampu menerima materi pelajaran lebih baik dari sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Tri Agus Budi. (2016). *Hubungan Layanan Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kasihan Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi thesis: Universitas PGRI Yogyakarta
- Asbari. (2017). *Dampak Sekolah Gratis*, (Online) Tersedia: <https://www.ekasulistiyana.web.id/artikel/kuliah/dampak-sekolah-gratis/> pada 20 Mei 2017
- Ninis Eryadini. (2014). *Forum Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, Jurnal Pendidikan, ISSN: 1829-6432 (54)
- Enik Nur Kholidah. (2012). *Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis*, Yogyakarta: Skripsi FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
- Endang Sri Astuti. (2010). *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling. Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid I*, Jakarta: PT Grasindo
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Safitri Amelia, Hartini Salamah, & Mohammad Sofyan. (2019). Effect of Marketing Strategy and Service Quality Against the Decisions of Parents. *Ilomata International Journal of Management*, 1(1), 31-37. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i1.31>
- Sugiyono (2007). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Jonathan Sarwono (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan prosedur SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputindo